

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Konsumsi di BEI dalam Konteks Isu Geopolitik

Oleh:

Novi Indah Pramesta 212010200235

Dosen Pembimbing:

Wisnu Panggah Setiyono

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025



Pendahuluan

Hubungan antara perusahaan dan masyarakat telah berubah, di mana bukan lagi masyarakat yang bergantung pada perusahaan, melainkan perusahaan yang sangat memerlukan dukungan dari masyarakat. Ketika kepercayaan dan reputasi perusahaan terancam, mereka harus siap menghadapi krisis potensial yang timbul dari penyebaran isu negatif di kalangan masyarakat tentang perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan atau organisasi untuk memiliki strategi yang terencana dan fleksibel dalam menangani isu dan krisis. Pengelolaan isu dan komunikasi krisis menjadi faktor kunci dalam menjaga reputasi perusahaan, mempertahankan kepercayaan konsumen, meminimalkan dampak finansial, dan menghindari konsekuensi hukum

Pendahuluan

Harga saham mencerminkan bagaimana masyarakat menilai suatu perusahaan. ketika harga saham perusahaan tinggi, masyarakat memandang nilai perusahaan tersebut positif, begitu pula sebaliknya. oleh karena itu harga saham sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan langsung dengan kinerjanya. kinerja keuangan menjadi ukuran bagi investor dalam menilai risiko, apakah perusahaan memiliki performa yang baik atau buruk, yang dinilai melalui analisis rasio keuangan dari laporan keuangannya. Secara teori peningkatan kinerja keuangan akan menyebabkan harga saham naik, sedangkan penurunan kinerja keuangan akan menyebabkan harga saham turun. kondisi laporan keuangan yang baik akan berdampak positif pada kondisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi harga saham secara positif

Data Perusahaan

Tabel 1 . Daftar Harga Saham Perusahaan yang Terkena Dampak Pembaikotan

No	Kode	Nama	Harga Saham				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530
2	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.690	1.355	1.610	1.895	1.940
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	1.275	1.090	975	820	740
4	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	1.110	810	680	540	370
5	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	1.045	1.460	3.290	7.175	9.675

Tujuan Penelitian dan SDGs

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan pada sektor industri konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Kategori SDGs: Sesuai ketentuan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) ke-8 yakni Decent Work and Economic Growth.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah : Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan pada sektor industri konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

Pertanyaan Penelitian : Apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh terhadap harga saham pada sektor industri konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan consumer non-cyclicals, khususnya produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Penelitian menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Sampel dipilih menggunakan metode purposive judgement sampling dari total 8 perusahaan berdasarkan kriteria tertentu.

Metode

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam bentuk data numerik seperti mean, standar deviasi, maksimum, minimum, dan lainnya. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan regresi berganda dengan uji hipotesis yang didahului oleh uji klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas, sedangkan koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Hipotesis

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham .
- H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
- H3: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham

H1 : Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Ini mengindikasikan bahwa profitabilitas bukan faktor utama penentu harga saham di sektor industri konsumsi. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti isu geopolitik dan kebijakan investor.

H2: Likuiditas terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Likuiditas yang tinggi mencerminkan stabilitas keuangan dan risiko yang lebih rendah, membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian

H3: Leverage terhadap Harga Saham

Hasil uji terhadap Debt to Assets Ratio (DAR) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Artinya, tingkat utang bukan faktor utama yang dipertimbangkan investor di sektor ini. Temuan ini bertentangan dengan penelitian [46] yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan. Selain faktor keuangan, isu geopolitik seperti gerakan boikot terhadap produk yang dikaitkan dengan Israel juga memicu volatilitas harga saham, terutama di sektor konsumsi. Investor kini mempertimbangkan faktor eksternal seperti sentimen pasar dan isu politik dalam pengambilan keputusan investasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di sektor konsumsi BEI, menegaskan bahwa investor lebih mengutamakan likuiditas dalam keputusan investasi. Sebaliknya, Return on Assets (ROA) dan Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berdampak signifikan, menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal bukan faktor utama dalam penilaian saham di sektor ini. Di luar faktor keuangan, sentimen pasar dan isu geopolitik, seperti gerakan boikot, memicu volatilitas saham. Perusahaan yang terdampak boikot mengalami tekanan dari konsumen dan investor, yang dapat menurunkan nilai sahamnya. Hasil ini menekankan pentingnya likuiditas bagi investor dan stabilitas keuangan bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing di pasar modal. Penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi faktor eksternal lain, seperti kebijakan ekonomi, inflasi, dan dinamika pasar global, yang turut memengaruhi pergerakan saham.

Referensi

- [1] A. N. Rahmani, "DAMPAK PERANG ISRAEL-HAMAS TERHADAP HARGA SAHAM DAN MINAT BELI MASYARAKAT PRODUK PENDUKUNG ISRAEL," *Acad. Educ. J.*, vol. 14, no. 2, pp. 1444–1456, Nov. 2023, doi: <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104>.
- [2] A. R. P. Barusman and A. R. Cahyani, "the Influence of Authenticity, Interpersonal Justice, Prior Experience, and Perceived Quality With Involvement As a Mediator on Revisit Intention for Starbucks Customers (Study Case After Boycott Call From Mui)," *Tianjin Daxue Xuebao (Ziran Kexue yu Gongcheng Jishu Ban)/ J. Tianjin Univ. Sci. Technol.*, vol. 57, no. 4, pp. 69–89, 2024, doi: 10.5281/zenodo.10947244.
- [3] S. Aqila and I. Y. Pardistya, "Dampak Konflik Israel-Palestina Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia," *Innov. J. Soc. Sci. Res. Vol.*, vol. 4, no. 4, pp. 14246–14256, 2024.
- [4] S. K. Sormin and F. D. M. Malik, "Perilaku Konsumsi Terhadap Boikot Produk Pro Israel," *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 3, pp. 3114–3120, 2024, doi: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12443>.
- [5] T. A. Septiani, T. Siswantini, and S. Murtatik, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei the Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress in the Consumption Industry Sector Listed on," *J. Apresiasi Ekon.*, vol. 9, no. 1, pp. 100–111, 2021, doi: <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.335>.
- [6] W. P. Setiyono and L. Ernawati, "Risk Management, Working Capital Management and Financial Performance," *Proc. ICECRS*, vol. 1, no. 2, pp. 91–98, 2022, doi: <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i2.1442>.
- [7] T. Haramnya and M. Produk, "Strategi Manajemen Isu dan Komunikasi Krisis Mcdonald's Indonesia Yang Terkena Imbas Informasi Hoaks Fatwa Mui Terkait Haramnya Membeli Produk israel," vol. 1, pp. 221–226, 2023.

